

**TUGAS AKHIR**

**KULTUR ROTIFERA (*Brachionus plicatilis*) SKALA MASSAL  
SEBAGAI PAKAN ALAMI PADA LARVA KERAPU MACAN  
(*Epinephelus fuscoguttatus*)  
DI ATM-ROC SITUBONDO**



KH TKI 153

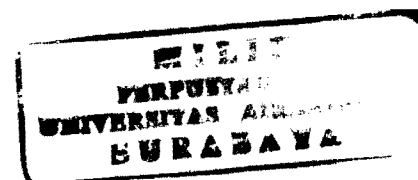
Hos  
K

Oleh:

**NUR HASANAH**  
SURABAYA – JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2005**



**KULTUR ROTIFERA (*Brachionus plicatilis*) SKALA MASSAL  
SEBAGAI PAKAN ALAMI PADA LARVA KERAPU MACAN  
(*Epinephelus fuscoguttatus*)  
DI ATM-ROC SITUBONDO**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

**AHLI MADYA**

Pada:

Program Studi Diploma Tiga  
Budidaya Perikanan (Teknologi Kesehatan Ikan)  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Oleh:

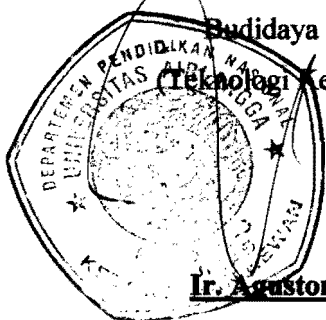
**NUR HASANAH**

NIM. 060210330 T

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma Tiga

Budidaya Perikanan  
(Teknologi Kesehatan Ikan)



**Ir. Agustono, M.Kes.**

NIP. 131 576 471

Menyetujui,

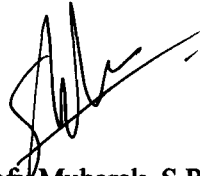
Pembimbing

**A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si.**

NIP. 132 295 671

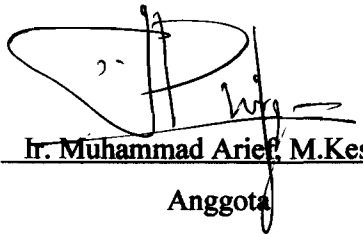
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui,  
Panitia Penguji



A. Shofy Mubarak, S.Pi, M.Si

Ketua



Ir. Muhammad Arief, M.Kes  
Anggota



Ir. Rahayu Kusdarwati, M.Kes

Anggota

Surabaya, 23 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diajukan dari hasil praktek kerja lapangan di ATM-ROC Situbondo dengan membandingkan dengan teori adalah:

1. Kultur massal *Rotifera* (*Brachionus plicatilis*) yang dilakukan di ATM-ROC Situbondo menggunakan metode panen harian karena hanya memerlukan bak yang lebih sedikit dan tidak perlu mempersiapkan bak kultur yang baru, dibandingkan dengan metode transfer. Kegiatan kultur massal *Rotifera* dimulai dari pembibitan sampai dengan pemanenan.
  - a. Pembibitan *Rotifera*  
Bibit diperoleh dari laboratorium pakan alami atau mengambil dari hasil panen kultur massal *Rotifera*, ditebar dengan kepadatan awal 20 ind/ml.
  - b. Pemanenan  
Panen dilakukan pada saat mencapai puncak populasi yaitu pada hari keenam dengan kepadatan 138 ind/ml. Kepadatan tersebut telah memenuhi standar untuk dipanen. Pada saat panen disisakan sepertiga dari total volume.
2. Pemberian *Brachionus plicatilis* (*Rotifera*) sebagai pakan alami pada larva Kerapu Macan dimulai sejak umur satu sampai tiga hari atau sehari setelah menetas. Sejalan dengan bertambahnya umur larva, *Rotifera* yang diberikan ditingkatkan jumlahnya. Pada larva umur D<sub>2</sub>-D<sub>6</sub>, *Rotifera* yang diberikan 5-10 individu/ml, sedangkan pada larva umur D<sub>7</sub>-D<sub>30</sub> *Rotifera* yang diberikan 10-15 individu/ml. Frekuensi pemberian *Rotifera* dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari.

#### 5.2 Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki dalam kultur *Rotifera* sebagai pakan alami pada pemeliharaan larva kerapu macan, antara lain:

1. Dalam kultur *Rotifera* (*Brachionus plicatilis*) pengontrolan aerasi (pengudaraan) dalam media pemeliharaan perlu dilakukan untuk mencukupi kebutuhan oksigen. Kekuatan aerasi hendaknya tidak terlalu kuat, untuk menghindari adanya buih pada permukaan, hal itu akan mengakibatkan *Rotifera* menempel pada busanya dan kotoran dasar terangkat. Banyaknya gumpalan yang bersumber dari kematian fitoplankton, kotoran hasil ekskresi dan *Rotifera* yang mati karena pengadukan yang terlalu kuat, mempersulit proses panen serta menurunkan kualitasnya.
2. Perlu dilakukan adanya monitoring faktor lingkungan dan monitoring perkembangan *Rotifera*. Monitoring lingkungan perlu dilakukan setiap saat karena kesesuaian antara kebutuhan *Rotifera* terhadap faktor lingkungan dengan perkembangan biologisnya harus diperhatikan setiap saat. Sedangkan monitoring perkembangan *Rotifera* mutlak diperlukan karena untuk mengetahui pertumbuhan *Rotifera*.